

Tinjauan Mata Kuliah

Perencanaan wilayah menjadi bagian terpenting bagi pembangunan di Indonesia. Karakteristik wilayah Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan, memiliki beberapa keistimewaan seperti kondisi penyebaran penduduk dan budaya yang berbeda-beda, serta kondisi fisik alam yang berbeda. Agar proses pembangunan menjadi lebih efisien maka pembangunan yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah. Oleh karena itu, sangat penting bagi Indonesia untuk melaksanakan pembangunannya melalui pendekatan kewilayahan.

Sejalan dengan kepentingan tersebut, UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah memberi ruang yang cukup besar bagi terlaksananya pembangunan wilayah di Indonesia. Perencanaan pembangunan yang dahulu cenderung bersifat sentralistik (*top down*), di mana perencanaan pembangunan lebih banyak merupakan inisiatif dari pemerintah pusat, berubah sejalan dengan diberlakukannya undang-undang tersebut. Perencanaan pembangunan telah berubah mengarah kepada dilaksanakannya perencanaan yang bersifat *bottom up*, di mana proses perencanaan pembangunan dimulai dari penjangkauan aspirasi masyarakat untuk kemudian diangkat ke tingkat pemerintahan yang lebih tinggi dengan fokus utama pada pembangunan di tingkat wilayah kabupaten/kota.

Buku Materi Pokok (BMP) Perencanaan Wilayah ini merupakan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat serta penyelenggara negara pada umumnya dalam melakukan perencanaan pembangunan di tingkat wilayah. Walaupun materi pada BMP ini cukup banyak, tetapi materinya sangat menarik. Pada buku ini akan disajikan berbagai teori yang terkait dengan perencanaan suatu wilayah seperti teori lokasi, demografi dan migrasi, teori pertumbuhan ekonomi wilayah. Selain itu dibahas juga tentang kebijakan pembangunan di tingkat wilayah, sistem dan prosedur dalam penyusunan perencanaan wilayah serta koordinasi lintas sektoral. Pembangunan wilayah dengan menekankan pada konsep pemberdayaan masyarakat serta berbagai contoh kasus penerapan perencanaan wilayah secara komprehensif dibahas dalam buku ini sesuai prosedur dan proses perencanaan wilayah.

Setelah mempelajari BMP ini, Anda diharapkan dapat merencanakan lingkungan wilayah, dengan memberdayakan semua potensi yang ada di

sekitar lingkungan wilayah serta mampu melibatkan partisipasi masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, diharapkan terjadi koordinasi lintas sektoral dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat wilayah.

Dalam Buku Materi Pokok (BMP) ini, Anda pertama-tama harus mempelajari konsep perencanaan wilayah, klasifikasi wilayah dan analisis nasional vs analisis wilayah yang disajikan dalam Modul 1. Kemudian penguasaan teori akan dilakukan pada Modul 2, yaitu teori lokasi, yang terdiri atas Teori Lokasi Neoklasik, *Teori Behaviour*, dan Teori Ketergantungan Lokasi dan Keseimbangan Ruang. Setelah Modul 2 dikuasai, maka selanjutnya penguasaan teori akan ditingkatkan pada Modul 3, yaitu Model Proyeksi Penduduk Suatu Wilayah, yang terdiri atas sumber-sumber pertumbuhan penduduk suatu wilayah dan Model Proyeksi Penduduk berdasarkan model *kohort* dan model *multi-region*. Penguasaan materi ditingkatkan lagi dalam lingkup perencanaan pembangunan baik dari sisi ekonomi, lokasi, sosial maupun lingkungan serta administrasi. Dimulai dari Modul 4 tentang Teori Pertumbuhan Wilayah, yang terbagi atas teori Pertumbuhan Wilayah dan Masalah Distribusi Spasial, Skala Ekonomi dan Aglomerasi, dilanjutkan dengan Modul 5 tentang analisis Input-Output dan *Social Accounting Matrix*. Selanjutnya penguasaan materi proses dan prosedur perencanaan wilayah harus dikuasai oleh setiap mahasiswa pada Modul 6, yang terdiri atas Prosedur dan Proses Penyusunan Perencanaan Wilayah dan Koordinasi Lintas Sektoral. Pembahasan *skill* Anda akan di tingkatkan pada Modul 7 tentang Analisis Perencanaan Wilayah, yang terdiri atas Analisis Perencanaan Wilayah yang Berorientasi Geografis dan Analisis yang Berorientasi Tujuan. Pembahasan pada Modul 8 akan memberikan materi tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri atas Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat dan Strategis Pemberdayaan Masyarakat. Modul 9 merupakan contoh-contoh penerapan perencanaan wilayah yang terangkum dalam Kapita Selektta Perencanaan Wilayah yang menyajikan tentang Permasalahan-permasalahan di Bidang Perencanaan Wilayah dalam bentuk contoh kasus perencanaan wilayah serta solusi pemecahannya secara komprehensif sesuai prosedur dan proses perencanaan wilayah yang ada di Indonesia.

Secara detail, keterkaitan antarmodul dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Peta Kompetensi
Perencanaan Wilayah/PWKL4309/3sks

